

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Dhini PermataSari¹, Fivi Anggraini², Resti Yulistia Muslim³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email :

dhinips05@gmail.com¹, fvianggraini@bunghatta.ac.id², resti_yulistiam@yahoo.com³

PENDAHULUAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* (penghindaraan pajak) merupakan usaha meminimalkan pembayaran pajak secara legal dengan mencari celah yang terdapat pada peraturan undang-undang perpajakan. Meski *tax avoidance* tersebut legal, namun hal tersebut akan mengurangi pendapatan pemerintah dari sektor perpajakan sehingga pemerintah tidak menginginkan hal tersebut terjadi. Praktik *tax avoidance* akan meningkatkan profitabilitas dan arus kas sebuah perusahaan karena perusahaan mengurangi beban pajak yang dapat berpengaruh kedalam jumlah pendapatan setelah pajak. akan tetapi, tindakan *tax avoidance* mampu menjadi sebuah masalah etika sendiri apabila perusahaan melakukan *tax avoidance* [1]. Fenomena *tax avoidance* yang terjadi di Indonesia menurut data statistik, selama tahun 2014-2018 industri pertambangan batu bara rata-rata menyumbang 2,3% terhadap produk domestik bruto (PDB) per tahunnya atau ekuivalen dengan Rp.235 triliun. Selain itu batu bara merupakan penyumbang nomor dua dari sektor ekstratif setelah kelompok minyak, gas dan panas bumi. Besarnya nilai ekonomi yang dihasilkan oleh *industry* pertambangan batu bara membuat pelaku bisnis batu bara menghasilkan pundi-pundi yang fantastis. Dibalik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusi pajaknya sangatlah minim. Data dari kementerian keuangan menunjukkan *tax ratio* yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) pada tahun 2016 sebesar 3,9% sementara *tax ratio* nasional tahun 2016 sebesar 10,4%. Rendahnya *tax ratio* tidak lepas dari *tax avoidance* oleh pelaku *industry* batu bara. Studi dari Prakasa (2019) menemukan

bahwa aliran keuangan gelap sektor komoditas batu bara selama 1989-2017 berasal dari ekspor. Prakasa mencatat adanya aliran keuangan gelap batu bara dari aktivitas ekspor sebesar US\$ 62,4 miliar. Dari nilai tersebut, sekitar US\$ 41,8 miliar berupa aliran keuangan gelap yang keluar dari Indonesia dan US\$ 20,6 miliar dollar berupa arus keuangan gelap yang masuk ke Indonesia. Secara bersih terdapat aliran keuangan gelap ke luar negeri sebesar US\$ 21,2 miliar atau sebesar 25% dari total nilai ekspor batu bara [2].

Kontribusi pada penelitian ini yaitu belum ada yang meneliti tentang pengaruh tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh (Sari & Adiwibowo 2017; Jelita & Cahyaningsih 2019; Sitanggang & Banjarnahor 2020) sebelumnya menghubungkan antara pengaruh tanggung jawab sosial terhadap *tax avoidance*. Penelitian terdahulu yakni (Pratiwi 2018; Septiana & Muid 2019; Rahardjo & Mangoting 2019) meneliti tentang rasio kinerja keuangan.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 adalah 21 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data pada penelitian ini diperoleh melalui www.idx.co.id dan diolah dengan menggunakan program SPSS 16.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah tanggung jawab sosial, profitabilitas, leverage. *Tax avoidance* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen [3]. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardi zed Coefficients		Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Erro r		
(Constant)	0.72 3	4.478	0.000	
Tanggung jawab sosial	0.00 8	- 3.163	0.002	H1 : diterima
Profitabilitas	0.01 0	2.027	0.045	H2 : diterima
leverage	0.06 1	0.010	0.992	H3 : ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa:

Tanggung jawab sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* dimana semakin tinggi jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial yang dipublikasikan perusahaan maka akan semakin menurunkan kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* [4].

Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan kecenderungan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.

Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dimana kebijakan perusahaan untuk

melakukan *tax avoidance* tidak saja dipengaruhi oleh rasio hutang yang dimiliki perusahaan akan tetapi dipengaruhi oleh variabel lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang merupakan pemecahan masalah dari sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan (profitabilitas dan *leverage*) berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. berdasarakan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Saran penelitian untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel perusahaan lain yang terdaftar di BEI dan menambah rentang waktu penelitian serta menggunakan pengukuran variabel yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] Pratiwi, A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, 9(2), 57–66.
- [2] Sitanggang, E., & Banjarnahor, H. (2020). Pengaruh Return On Assets, Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 4 (February 2019), 1–13.
- [3] Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [4] Ross Westerfield Jaffe. 2012. *Corporate Finance 12th Edition* Mc Graw-Hill, Irwin.